

**PENGARUH KELANCARAN DAN
KEAMANAN BERTRANSAKSI
NONTUNAI TERHADAP
PENINGKATAN PENGGUNA *QUICK
RESPONSE CODE INDONESIAN
STANDARD (QRIS)* APLIKASI BSI
MOBILE PADA PELAKU UMKM BANK
SYARIAH INDONESIA KCP
DIPONEGORO 2 SURABAYA**

Lutvi Alamsyah

Lutvitjia5@gmail.com

Universitas KH.Abdul Chalim

087853486900

Eva Siti Patimah

evasifa27@gmail.com

Universitas KH.Abdul Chalim

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kelancaran dan keamanan bertransaksi nontunai terhadap peningkatan pengguna *quick response code indonesian standard (qris)* aplikasi bsi mobile pada pelaku UMKM Bank Syariah Indonesia KCP Diponegoro 2 Surabaya. Dengan objek penelitian adalah pelaku UMKM yang menjadi nasabah binaan Bank Syariah Indonesia KCP Diponegoro 2 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Regresi Linier Berganda dengan menggunakan alat analisis SPSS versi 27. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada nasabah binaan UKMK BSI Diponegoro 2 Surabaya dengan sampel sebanyak 60 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan software IBM SPSS 27. Analisis yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kelancaran berpengaruh signifikan terhadap pengguna (QRIS) aplikasi BSI Mobile. Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap pengguna (QRIS) aplikasi BSI Mobile. Kelancaran dan keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap pengguna *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) aplikasi BSI Mobile pada pelaku UMKM Bank Syariah Indonesia KCP Diponegoro 2 Surabaya.

Kata Kunci : kelancaran, keamanan, *Quick Response Code Indonesian Standard*

Abstrack

This research aims to determine and analyze the influence of the smoothness and security of non-cash transactions on the increase in users of the quick response code Indonesian standard (qris) BSI mobile application among MSMEs at Bank Syariah Indonesia KCP Diponegoro 2 Surabaya. The research object is MSMEs who are customers assisted by Bank Syariah Indonesia KCP Diponegoro 2 Surabaya. The aim of this research is to determine and analyze the influence of the smoothness and security of non-cash transactions on the increase in users of the Indonesian Standard (QRIS) Quick Response Code (QRIS) BSI mobile application among of Indonesian Sharia Bank KCP Diponegoro 2 Surabaya. . Data collection was carried out by distributing questionnaires to BSI Diponegoro 2 Surabaya UKMKM coaching customers with a sample of 60 respondents using a purposive sampling technique. The data obtained was then processed using IBM SPSS 27 software. The analysis used included validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis testing. The results of this research show that fluency has a significant effect on users (QRIS) of the BSI Mobile application. Security has a significant effect on users (QRIS) of the BSI Mobile application. Smoothness and security have a significant impact on users of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) BSI Mobile application for at Bank Syariah Indonesia KCP Diponegoro 2 Surabaya.

Keywords: smoothness, security, *Quick Response Code Indonesian Standard*

Pendahuluan

PT. Bank Syariah Indonesia merupakan lembaga keuangan dengan sekitar 1.037 UMKM pendukung yang turut mengapresiasi perkembangan Sistem Pembayaran Digital Bank Indonesia.¹ Akhir Tahun 2021 PT. Bank Syariah Indonesia mengoperasikan 1.365 cabang di Indonesia, salah satunya berlokasi di Surabaya dengan 29 cabang, salah satunya adalah BSI KCP Surabaya Diponegoro 2 yang berlokasi di Jl. Diponegoro No.16D merupakan kabupaten dengan jumlah UMKM terbanyak di Surabaya yaitu 139 UMKM binaan yang

¹ Muhammad Kurniawan dan Eka Septiana, "Pengaruh Financial Knowledge, Persepsi, Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah," Al-Mashrof, Vol. 1, No.1 (2020), h 55-67

menggunakan QRIS.²

Menurut Presiden Joko Widodo dalam sambutan virtual pada ajang Google for Indonesia 2020.³ Berdasarkan hasil survei core, sebanyak 70% pelaku UMKM mengalami kenaikan pendapatan rata-rata 30% dengan tergabung dalam ekosistem digital. Tercatat jumlah transaksi QRIS di Jatim hingga kini telah mencapai Rp184,28 miliar atau setara 10,28 persen dari total transaksi QRIS secara nasional sebesar Rp1,79triliun.⁴ Menurut Survei Aktivitas Bisnis UMKM yang ada di Jawa Timur pada kuartal 2021 mencapai angka 51,81%, tahun 2022 mencapai 57,25%, dan tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 25% yaitu mencapai 82,25% dan menunjukkan bahwa para pelaku UMKM berada di level optimis dengan ekonomi digital yang dilakukan oleh bank.⁵

Tabel 1.1



Disisi lain, pelanggan memiliki perangkat teknologi

² [Jaringan Kami | Bank Syariah Indonesia \(bankbsi.co.id\)](https://www.bankbsi.co.id/), diakses pada 6 Nov 2023, jam 6:40

³ Humas Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. Presiden: Pandemi Momentum Percepatan Ekonomi Digital. Retrieved from <https://setkab.go.id/presiden-pandemi-momentum-percepatan-ekonomi-digital/>, diakses 4 Nov 2023.

⁴ Peni Widarti, [BI Perluas Pengguna QRIS di Pasar Rakyat, Merchant Jatim Capai 1,53 Juta \(bisnis.com\)](https://bisnis.com), diakses pada 6 Nov 2023, jam 6:45

⁵ Erwin Haryono, <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4662/berperan-dalam-peningkatan-pertumbuhan-ekonomi-digital-pemerintah-dorong-akselerasi-adopsi-teknologi-digital-oleh-umkm>, diakses pada tanggal 4 Nov 2023

yang tepat untuk memenuhi kebutuhan transaksi mobile banking mereka, sehingga metode pembayaran non tunai lebih aman, meskipun kelancaran dan keamanan terancam ketika menggunakan mobile banking.⁶ Ancaman kejahatan *cyber* di Indonesia. Di Indonesia, pertumbuhan koneksi merupakan yang tercepat di dunia. Namun sayangnya, Indonesia menduduki peringkat pertama dunia dalam kejahatan *cyber* dan kedua di dunia dalam kejahatan pembajakan. Tidak ada sektor yang lebih rentan terhadap ancaman ini selain sektor keuangan.⁷

Dalam hal kepercayaan nasabah menggunakan mobile banking Bank Syariah Indonesia KCP 2 Diponegoro Surabaya untuk bertransaksi menyebabkan konsumen kesulitan melakukan scanning QR code karena kondisi setiap QR code berbeda-beda. Jika UMKM belum terbiasa menggunakan teknologi, penggunaan sistem QRIS bisa membingungkan atau sulit dipahami oleh UMKM non-teknis. Mereka tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara menggunakan perangkat lunak atau perangkat keras QRIS.⁸

UMKM dilapangan tidak memiliki koneksi internet yang andal, mereka mengalami kesulitan dalam menggunakan layanan QRIS. Hal ini juga dapat mempengaruhi kecepatan transaksi dan efisiensi proses pembayaran. Ketidakpercayaan pelanggan, sebagian pelanggan mungkin ragu atau curiga dalam menggunakan layanan QRIS jika berbisnis dengan UMKM yang belum mengenal teknologi ini.⁹ Hal ini dapat menghalangi UMKM untuk mengadopsi sistem QRIS dan mempengaruhi penggunaan QRIS di lokasi tersebut. Dan akibat

⁶ Ni Luh Novi Arianti Dkk, “ *Menakar Keraguan Penggunaan QR Code dalam Transaksi Bisnis*”, Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 16, No. 2 (2019)

⁷ Ferry Hendro Basuki dan Hartina Husen, *Analisis Swot Financial Technology Pada Dunia Perbankan Di Kota Ambon : Survei Pada Bank di Ambon*, Jurnal Manis Vol. 2 No.1 (2018)

⁸ Aini, Q., Raharja, U., & Fatillah, A. (2018). *Application of QRCode as Media Services for Attendance on the Website Based PHP Natively*. Native Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA, Vol. 8 No. 1, 47-56., h.53.

⁹ Dimas Pangestu, “Analisis Kepuasan Nasabah dalam Penggunaan BSI Mobile,” JMI: Jurnal Muamalat Indonesia, Vol. 2, No. 2 (Oktober, 2022), h 72.

ketidakstabilan jaringan internet, transaksi pembayaran menggunakan mobile banking menimbulkan kesalahan pada saat transaksi berlangsung, baik sudah masuk ke UMKM QRIS atau belum.¹⁰

Sasti Amar Sabila, skripsi dengan judul "pengaruh kepercayaan, keamanan dan kenyamanan terhadap minat bertransaksi menggunakan finansial teknologi QRIS pada aplikasi bsi mobile banking (studi empiris pada nasabah bsi purwokerto)" dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kepercayaan terhadap minat bertransaksi menggunakan QRIS pada aplikasi bsi mobile dan terdapat pengaruh antara keamanan, kepercayaan dan kenyamanan terhadap minat bertransaksi menggunakan QRIS pada aplikasi mobile banking bsi. hal ini menunjukkan kehadiran QRIS dapat membantu para pedagang umkm merasakan perkembangan dan kemudahan berusaha dengan hanya menawarkan satu layanan QRIS di toko, semua aplikasi pembayaran dapat dilayani menggunakan kode QR.¹¹

Warisno juga melakukan penelitian dengan judul “pengaruh penggunaan QRIS pada aplikasi bsi mobile terhadap kelancaran bertransaksi nontunai bagi para pelaku umkm di kecamatan kepahiang” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan QRIS bsi terhadap kelancaran bertransaksi nontunai pada pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Hal ini menunjukkan bahwa QRIS diterima dengan baik oleh kecamatan Kepahiang.¹²

¹⁰ Oktoviana, *Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital*. Kinerja 17 (2) 2020, h 238.

¹¹Sasti Amar Sabila, *Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Dan Kenyamanan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Teknologi Qris Pada Aplikasi Bsi Mobile Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Bsi Purwokerto*, Jurusan Ekonomi Dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.

¹²Warisno , *Pengaruh Penggunaan Qris Pada Aplikasi Bsi Mobile Terhadap Kelancaran Bertransaksi Nontunai Bagi Para Pelaku Umkm Di Kecamatan Kepahiang*, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Iain Curup , 2023.

Nasabah pembinaan UMKM BSI KCP Diponegoro 2 Surabaya bagi UMKM yang sudah menggunakan QRIS, pemanfaatan QRIS sebagai inovasi pembayaran digital di dunia usaha Indonesia khususnya UMKM saat ini belum banyak dimanfaatkan, padahal dunia usaha sudah bisa mempercepat penggunaan ekonomi digital. Tujuannya untuk, mempermudah transaksi dan meningkatkan literasi keuangan. *E-wallet* atau dompet elektronik adalah alat pembayaran digital yang menggunakan media elektronik berbasis server.

Membayar dengan e-wallet memungkinkan penggunanya melakukan berbagai transaksi dan fungsinya hampir sama dengan dompet fisik.¹³ Bank Syariah Indonesia salah satu perusahaan perbankan yang menerapkan sistem QRIS pada aplikasi BSI Mobile. Dimana hal tersebut adalah cara untuk menyesuaikan diri. Yaitu mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi yang dimiliki. Dimana teknologi merupakan alat yang tepat digunakan oleh nasabah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pada pelaku UMKM.¹⁴

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis apakah kelancaran bertransaksi nontunai berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengguna QRIS aplikasi BSI mobile pada pelaku UMKM bank syariah indonesia KCP Diponegoro 2 Surabaya. untuk menguji dan menganalisis apakah keamanan bertransaksi nontunai berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengguna QRIS aplikasi BSI mobile pada pelaku UMKM bank syariah indonesia KCP Diponegoro 2 Surabaya. Dan untuk menguji dan menganalisis apakah kelancaran dan keamanan bertransaksi nontunai berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengguna QRIS aplikasi BSI mobile pada pelaku UMKM bank syariah indonesia KCP Diponegoro 2 Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Penelitian deskriptif

¹³ Katherine, dkk. *Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesia Standars (QRIS) Pada Merchant Di Wilayah Suarakarta*, Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, Vol. 5, No. 2, Mei 2021, h 43.

¹⁴ BSI. 2021. *BSI Mobile URL* <https://bsimobile.co.id/> Di Akses 27 September 2021.

sendiri adalah penelitian yang memberikan gambaran secara sistematis fakta dan ciri-ciri objek penelitian.¹⁵ Peneliti harus melakukan perlakuan pada saat mengumpulkan data, sehingga dapat melakukan pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu metode survei juga dapat digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data. Kemudian, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Pembahasan

Pengaruh Kelancaran bertransaksi nontunai terhadap pengguna *Quick Response Code Indonesian* (QRIS) aplikasi BSI Mobile pada pelsku UMKM Bank Syariah Indonesia KCP Diponegoro 2 Surabaya

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel menunjukkan variabel kelancaran memiliki besaran koefisien regresi sebesar 0,433 bertanda positif, artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel kelancaran terhadap peningkatan pengguna *Quick Response Code Indonesian Standard*(QRIS) aplikasi BSI Mobile pada pelaku UMKM Bank Syariah Indonesia KCP Diponegoro 2 Surabaya. Dalam uji statistik uji t parsial nilai signifikansi variabel kelancaran (X1) adalah sebesar $0,001 < 0,05$, artinya kelancaran berpengaruh secara signifikan terhadap pengguna QRIS aplikasi BSI Mobile pada pelaku UMKM Bank Syariah Indonesia KCP Diponegoro 2 Surabaya.

Hal ini sesuai dengan teori yang penulis sampaikan pada BAB 2 sebelumnya yakni dengan adanya kelancaran pembayaran masa kini yaitu dapat meningkatkan pengguna QRIS. Penggunaan nya menjadi trend positif

¹⁵ Sudaryono. *Metodologi Penelitian, Cet-2*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 82.

dikalangan pelaku usaha dan juga konsumen. Bank Indonesia melihat manfaat cara pembayaran tersebut untuk mendorong efisiensi perekonomian, mempercepat keuangan inklusif, dan memajukan UMKM.

Hasil penelitin ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Warisno yang diamana hasilnya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan QRIS BSI terhadap kelancaran bertransaksi nontunai pada pelaku UMKM di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Dengan asumsi bahwa H_a diterima karena nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,002 < 0,05$, nilai thitung $3,494 > t_{tabel} 2,055$ dan diketahui bahwa taraf signifikansi atau linieritas dari regresi adalah sebesar $0,000 < 0,05$.

Sesuai dengan tujuan dan manfaat dari QRIS itu sendiri, kehadiran QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) membawa banyak manfaat dan keuntungan bagi para pelaku UMKM binaan Bank Syariah Indonesia KCP Diponegoro 2 Surabaya. Fitur fungsional dari QR Code membuka jalan berbagai informasi. Fitur terpenting QR Code adalah menjembatani antara dunia nyata dan dunia virtual yakni layanan cepat untuk melakukan proses pembayaran antara pembeli di outlet bersama penjual yang berdagang di outlet tersebut, menyediakan instan peluang akses ke informasi yang tersedia di lingkungan online yakni pembayaran lewat Bahan Sosialisasi tentang QRIS oleh Bank Indonesia. Berbagai media yang sudah mensupport teknologi QRIS seperti, layanan pembayaran digital melalui berbagai mobile banking perbankan, dompet virtual, dan lain sebagainya

Pengaruh Keamanan bertransaksi nontunai terhadap pengguna Quick Response Code Indonesian (QRIS) aplikasi BSI Mobile pada pelsku UMKM Bank Syariah Indonesia KCP Diponegoro 2 Surabaya

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel menunjukkan variabel keamanan memiliki besaran koefisien regresi sebesar $0,627$ bertanda positif, artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel keamanan terhadap pengguna QRIS aplikasi BSI Mobile pada pelaku UMKM Bank Syariah Indonesia KCP Diponegoro

2 Surabaya. Dalam uji statistik uji t parsial nilai signifikansi variabel keamanan (X2) adalah sebesar $0,009 < 0,05$, artinya keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap pengguna Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) aplikasi BSI Mobile pada pelaku UMKM Bank Syariah Indonesia KCP Diponegoro 2 Surabaya.

Penulis pada penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara Keamanan dengan peningkatan pengguna QRIS. Hal ini juga sangat sesuai dengan data empiris di lapangan bahwa nasabah merasa aman dalam bertransaksi menggunakan QRIS dan sesuai dengan harapan nasabah yaitu dengan berlandaskan sikap kejujuran, memiliki rasa tanggung jawab dalam proses bertransaksi dan pasti menjamin keamanan dalam bertransaksi yang dibuktikan dengan notifikasi pada fitur QRIS mobile banking BSI. Dengan demikian konsumen merasa aman dari kecurangan pihak bank, maka semakin tinggi tingkat keamanan akan semakin meningkatkan Minat Bertransaksi menggunakan QRIS.

Pengaruh Kelancaran dan Keamanan bertransaksi nontunai terhadap pengguna Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) aplikasi BSI Mobile pada pelaku UMKM Bank Syariah Indonesia KCP Diponegoro 2 Surabaya

Berdasarkan hasil uji f diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, artinya kelancaran dan keamanan secara simultan berpengaruh terhadap bertransaksi nontunai menggunakan QRIS di BSI KCP Diponegoro 2 Surabaya. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,479 artinya variabel kelancaran (X1) dan keamanan (X2) mempengaruhi variabel QRIS (Y) sebesar 45,7% sedangkan sisanya sebesar 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Penggunaan teknologi QRIS di outlet pelaku UMKM di BSI Diponegoro 2 Surabaya juga akan menguntungkan pemilik usaha UMKM tersebut. Dalam hal ini penulis mengartikan bahwa ketika para pelaku UMKM sudah mengetahui bahwa QRIS itu lancar dan aman maka peningkatan pengguna QRIS akan meningkat

bagi para pelaku UMKM binaan bank syariah Indonesia KCP Diponegoro 2 Surabaya. Walaupun ia tidak menunggu sendiri outletnya untuk berdagang, dengan menitipkan outletnya kepada karyawan, ia tidak perlu khawatir adanya tindak kecurangan dari pembukuan transaksi di outletnya jika dibandingkan dengan transaksi tunai pada biasanya.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas untuk mengetahui valid dan tidaknya suatu objek yang diteliti. Valid berarti instrument pada penelitian tersebut dapat digunakan sebagai pengukur apa yang seharusnya diukur. Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas yaitu membandingkan koefisien korelasi r hitung dengan r tabel. *Degree of freedom* (df) = $n-2$, (n) adalah jumlah sampel. Satu indikator dinyatakan valid jika, $df = n-2 = 58-2 = 56$ dan $\alpha = 0.05$, maka $r_{tabel} = 0,2586$. Ketentuannya yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilainya positif maka pernyataan valid, sedangkan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tidak valid.

Berikut hasil uji validitas instrument yang menggunakan program olahan data SPSS:

Tabel Data Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r Tabel	Peterangan
Kelancaran	1	0,433	0,2586	Valid
	2	0,620	0,2586	Valid
	3	0,349	0,2586	Valid
	4	0,344	0,2586	Valid
	5	0,312	0,2586	Valid
Keamanan	1	0,299	0,2586	Valid
	2	0,321	0,2586	Valid
	3	0,411	0,2586	Valid
	4	0,321	0,2586	Valid
QRIS	1	0,707	0,2586	Valid
	2	0,575	0,2586	Valid
	3	0,588	0,2586	Valid
	4	0,589	0,2586	Valid
	5	0,602	0,2580	Valid
	6	0,476	0,2586	Valid

Sumber: Pengolahan data primer dengan spss, 2024

Berdasarkan hasil pengujian maka dari variabel kelancaran, keamanan, dan QRIS memiliki keterangan valid didalam item pertanyaan, dengan kriteria r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,2586.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur indikator dari variabel yang terdapat dalam kuesioner dapat dipercaya. Jika penelitian reliable maka menunjukkan bahwa suatu instrument tersebut dapat dipercaya. Teknik yang digunakan yaitu uji statistik Cronbach Alpha dengan program SPSS yaitu dengan derajat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) dan $df = n-2$, maka ketentuannya yaitu jika nilai r hitung $> r$ tabel maka reliable, dan jika r hitung $< r$ tabel maka tidak reliable. Berikut uji reliabilitas instrument dalam penelitian. Dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel tersebut dinyatakan reliabel karena cronbach alpha diatas 0,60.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Sebuah data yang baik adalah berdistribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah uji kolmogorov-smirnov. Jika nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka terima H_0 yang artinya residual berdistribusi normal.¹⁶

Berdasarkan hasil pengujian bahwa nilai Unstandardized Asymp.Sig 0,013 $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Jadi, uji normalitas terpenuhi dan bisa dilanjutkan dengan uji selanjutnya.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi

¹⁶ Zainal Mustafa EQ, Mengurai Variabel Hingga Instrumensasi, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2009), h 226.

yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji glejser. Jika nilai signifikansi terhadap harga mutlak residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.¹⁷ Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa variabel kelancaran memiliki nilai signifikansi sebesar $0,081 > 0,05$, variabel keamanan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,091 > 0,05$. Kedua variabel tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengguna QRIS mutlak residual maka tidak terjadi kasus heteroskedastisitas. Jadi, uji asumsi non heteroskedastisitas terpenuhi.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dapat menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factory). Jika nilai VIF semua variabel kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Tetapi ketika ada 1 variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinieritas.¹⁸ Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai VIF variabel kelancaran sebesar $1,084 < 10$, variabel keamanan sebesar $1,084 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas. Jadi, uji asumsi non multikolinieritas terpenuhi.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linier. Jenis pengujian yang digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah runt test. Run test merupakan salah satu analisis non parametric yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi

¹⁷ Bawono Anton, *Multivariate Analisis dengan SPSS*, (Salatiga: Stain Press, 2006), h 134.

¹⁸ Bawono Anton, *Multivariate Analisis dengan SPSS*, (Salatiga: Stain Press, 2006), h 115.

yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat korelasi maka di katakan bahwa nilai residual adalah acak atau random.¹⁹ Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar $0,596 > 0,05$ sehingga menyatakan nilai residual menyebar secara acak dan dapat disimpulkan tidak terjadi kasus autokorelasi. Jadi, uji asumsi non autokorelasi terpenuhi sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variable independent ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variable dependent (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai variable dependen apabila nilai variable independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dan untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen apakah masing-masing variable independen berhubungan positif atau negative.²⁰ Hasil uji linear berganda pengaruh kelancaran dan keamanan bertransaksi nontunai terhadap pengguna *quick response code indonesian standard* (QRIS) aplikasi BSI mobile pada pelaku UMKM bank syariah Indonesia KCP Diponegoro 2 Surabaya. Berdasarkan hasil pengujian Maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 6,667 secara matematis menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen yaitu kelancaran dan keamanan nol atau tidak ada maka QRIS sebesar 6,667 satuan.
- b. Kelancaran memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,433 dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel kelancaran (X_1) terhadap peningkatan pengguna QRIS (Y). Artinya, ketika kelancaran naik maka bertransaksi non tunai akan mengalami kenaikan. Lebih jauh, jika kelancaran ditingkatkan 1 satuan maka bertransaksi nontunai akan

¹⁹ Supardi, Aplikasi Statistika dalam Penelitian Edisi Revisi Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif, (Jakarta: Change Publication, 2013), h 107.

²⁰ Andhita Dessy Wulansari. Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016), hal 55.

mengalami kenaikan sebesar 0,433 satuan dengan asumsi variabel lain tetap/tidak berubah.

- c. Keamanan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,627 dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel keamanan(X2) terhadap peningkatan pengguna QRIS(Y). Artinya, ketika keamanan naik maka bertransaksi non tunai akan mengalami kenaikan. Lebih jauh, jika keamanan ditingkatkan 1 satuan maka bertransaksi non tunai akan mengalami kenaikan sebesar 0,627 satuan dengan asumsi variabel lain tetap/tidak berubah.

Uji T

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau sendiri, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu. Hipotesis diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, atau $\text{sig } t \text{ hitung} < 0,05$.²¹

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Tolerance
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.667	4.191	1.591	.118	
	X1	.433	.087	.547	<.001	.923
	X2	.627	.230	.298	.009	.923

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data primer dengan spss, 2024
Berdasarkan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Untuk hipotesis pertama dapat dilihat bahwa variabel kelancaran (X1) menunjukkan nilai sig.sebesar $0,001 < 0,05$. Dilihat dari nilai t hitung sebesar $4,995 > 0,396$. Sehingga secara parsial untuk H1 diterima maka artinya terdapat pengaruh kelancaran (X1) bertransaksi nontunai terhadap peningkatan pengguna QRIS (Y) aplikasi BSI

²¹ Bawono Anton. Multivariate Analisis dengan SPSS (Salatiga: Stain Press, 2006), h 89.

Mobile pada pelaku UMKM bank BSI KCP Diponegoro 2 Surabaya.

- 2) Untuk pengujian hipotesis kedua dapat dilihat bahwa variabel keamanan (X2) menunjukkan nilai sig. sebesar $0,009 < 0,05$. Dilihat dari nilai t hitung sebesar $2,723 > 0,396$. maka artinya terdapat pengaruh keamanan (X2) bertransaksi nontunai terhadap peningkatan pengguna QRIS (Y) aplikasi BSI Mobile pada pelaku UMKM bank BSI KCP Diponegoro 2 Surabaya.

Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen atau bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat.²² Untuk menentukan H_0 diterima atau tidak dapat dengan melihat nilai signifikansinya lebih atau kurang dari 0,05. Jika lebih dari 0,05 terima H_0 , sedangkan jika kurang dari 0,05 tolak H_0 . Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai sig dari uji F sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelancaran (X1) dan keamanan (X2) bertransaksi nontunai memiliki pengaruh secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan pengguna QRIS (Y) aplikasi BSI Mobile pada pelaku UMKM bank BSI KCP Diponegoro 2 Surabaya.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R) menunjukan sejauh mana tingkat hubungan variabel dependen dengan variabel independen yang dilihat dari R Square (koefisien determinasi). Pengujian ini dilakukan untuk melihat R pada hasil analisis persamaan regresi yang diperoleh.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0,692 menunjukkan bahwa kelancaran dan keamanan secara bersama-sama memiliki hubungan yang sangat kuat dengan peningkatan pengguna QRIS. Untuk nilai adjusted R square yang diperoleh sebesar 0,457 memiliki arti bahwa kelancaran dan keamanan mampu menjelaskan variabilitas/variasi dari QRIS sebesar 45,7% dan sisanya sebesar 54,3%

²² Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2013),h 284

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis apakah kelancaran dan keamanan bertransaksi nontunai berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengguna QRIS aplikasi BSI mobile pada pelaku UMKM bank syariah indonesia KCP Diponegoro 2 Surabaya.. Dari hasil yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelancaran (X1) bertransaksi nontunai berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengguna *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) aplikasi BSI Mobile pada pelaku UMKM Bank Syariah Indonesia KCP Diponegoro 2 Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linier berganda yang menunjukkan variabel kelancaran (X1) memiliki besaran koefisien regresi sebesar 0,433 bertanda positif dan hasil uji statistik uji t parsial nilai signifikansi variabel kelancaran (X1) sebesar $0,001 < 0,05$.
2. Keamanan (X2) bertransaksi nontunai berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengguna *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) aplikasi BSI Mobile pada pelaku UMKM Bank Syariah Indonesia KCP Diponegoro 2 Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linier berganda yang menunjukkan variabel keamanan (X2) memiliki besaran koefisien regresi sebesar 0,627 bertanda positif dan hasil uji statistik uji t parsial nilai signifikansi variabel keamanan (X2) sebesar $0,009 < 0,05$.
3. Kelancaran (X1) dan keamanan (X2) bertransaksi nontunai secara simultan berpengaruh terhadap pengguna *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) aplikasi BSI Mobile pada pelaku UMKM Bank Syariah Indonesia Diponegoro 2 Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji f diperoleh nilai

signifikansi $0,001 < 0,05$. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,457 artinya variabel kelancaran (X1) dan keamanan (X2) mempengaruhi QRIS (Y) sebesar 45,7% sedangkan sisanya sebesar 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat saran yang diharapkan dapat membantu untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang lebih rinci mengenai setiap variabel dan indikator yang diteliti dan juga diharapkan dapat menambahkan variabel diluar variabel-variabel dalam penelitian ini. Peneliti menyarankan kepada pihak Bank BSI KCP Diponegoro 2 Surabaya agar melakukan banyak sosialisasi dan edukasi kepada UMKM nasabah binaan QRIS supaya lebih mengetahui kendala yang dirasakan UMKM nasabah binaan QRIS masalah kualitas pelayanan QRIS bank BSI KCP Diponegoro 2 Surabaya. Diharapkan masyarakat ataupun nasabah UMKM di bank BSI KCP Diponegoro 2 Surabaya agar tetap menjaga kepercayaannya terhadap pihak bank, sebagai sarana menghimpun dana maupun menyalurkan dana masyarakat dengan tujuan meningkatkan perekonomian yang lebih sejahtera.

Daftar Pustaka

Buku:

- Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h 210.
- Prof. Dr. Sugiono. *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018).
- Nikolaus Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019).
- John W. Creswell. *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013).

Antonio, Muhammad Syafi’I. Bank syariah: Dari Teori ke Praktek. Jakarta: Gema Insani, 2001.

Zainal Mustafa EQ, Mengurai Variabel Hingga Instrumensasi, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2009)

Bawono Anton, Multivariate Analisis dengan SPSS, (Salatiga: Stain Press, 2006).

Siregar, Syofian. Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS. (Jakarta: Kencana, 2013).

Sunyoto Danang. Metodologi Penelitian Ekonomi (Alat Statistik dan Analisis Output Komputer). Yogyakarta: CAPS, 2011.

Supardi. Aplikasi Statistika dalam Penelitian Edisi Revisi Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif. Jakarta: Change Publication, 2013.

Syah, Muhibbin. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Yuliardi Rizki dan Zuli Nuraeni. Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS, Cet. 1. Yogyakarta: Innosain, 2017.

Supardi, Aplikasi Statistika dalam Penelitian Edisi Revisi Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif, (Jakarta: Change Publication, 2013).

Dessy Wulansari Andhita. Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016).

Skripsi dan Jurnal:

Ferry Hendro Basuki dan Hartina Husen, *Analisis Swot Financial Technology Pada Dunia Perbankan Di Kota Ambon : Survei Pada Bank di Ambon*, Jurnal Manis Vol. 2 No.1 (2018)

Aini, Q., Raharja, U., & Fatillah, A. (2018). *Application of QRCode as Media Services for Attendance on the Website Based PHP Natively*. Native Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA, Vol. 8 No. 1, 47-56.

Wilardjo Setia Budhi, *Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syari’ah Di Indonesia*, Vol. 2, No. 1, September 2004 – Maret 2005, Jurnal Value Added, 2005.

Nurlani Meirina, *Pembaharuan Sistem Perbankan Syariah Indonesia Dalam Menghadapi Arus Ekonomi Global*, Vol. 20 No. 2, Mei 2022.

Kurniawan Muhammad, Eka Septiana, “*Pengaruh Financial Knowledge, Persepsi, Religiusitas dan Disposable*

Income Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah,” Al-Mashrof, Vol. 1, No.1 (2020).

Ni Luh Novi Arianti Dkk, “ *Menakar Keraguan Penggunaan QR Code dalam Transaksi Bisnis*”, Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 16, No. 2 (2019).

Mirza, Haidar Ahmad. *Perancangan Basis Data Terdistribusi E-CARGO (Studi Kasus PT. XYZ)*. Jurnal Seminar Nasional Informatika, Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta:2015 Vol.1 No.1.

Lailatul Hikmah, “*Pengaruh Uang Elektronik terhadap Efisiensi Pembayaran Transportasi di Wilayah Jabodetabek Studi Kasus Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*” (Skripsi, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

Josef Evan, Alifah Ramadani Dan Suci Rahmayanti, *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesian Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan*, Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 17. NO. 2 April 2020

Website:

[Jaringan Kami | Bank Syariah Indonesia \(bankbsi.co.id\)](https://bankbsi.co.id)

BSI. 2021. *BSI Mobile URL* <https://bsimobile.co.id/>

Humas Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. Presiden: *Pandemi Momentum Percepatan Ekonomi Digital*. Retrieved from [https://setkab.go.id/presiden-pandemi-momentum-percepatan-ekonomi-digital\](https://setkab.go.id/presiden-pandemi-momentum-percepatan-ekonomi-digital/).